

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo PT Virus Media Investara
Sumber: PT Virus Media Investara (2023)

PT Virus Media Investara didirikan oleh Aditya Rian pada 21 Mei 2015 sebagai agensi CV digital kreatif yang berbasis di Depok, Jawa Barat, Indonesia. Pada awal mulanya, Virus Media berfokus dalam memberikan layanan pembuatan konten dan desain digital untuk membantu klien mengembangkan bisnis mereka. Berdasarkan pedoman perusahaan, Virus Media Investara memiliki visi untuk menjadi agensi digital 360 yang dapat menciptakan inovasi-inovasi digital yang dapat beradaptasi dengan tren dan memberikan hasil memukau kepada klien secara global. Untuk mewujudkan visi tersebut, Virus Media Investara memiliki beberapa misi di antara lain adalah membangun *brand* yang kuat untuk mendorong adanya pertumbuhan konsisten, membangun koneksi, serta terus berinovasi melalui teknologi.

Seiring berjalannya waktu, Virus Media terus berkembang dan memperluas layanan di bidang kreatif seperti kebutuhan periklanan digital, pembuatan situs web, *e-book*, dan kelas online. Pada 3 Februari 2021, Virus Media Investara berubah status dari CV menjadi PT dan melakukan perpindahan kantor dari Depok ke Jakarta Selatan. PT Virus Media Investara terus berkembang sebagai agensi

digital kreatif dan memperluas bisnis dengan membentuk beberapa karya IP yang disebarluaskan melalui konten di sosial media. Sebagai agensi digital, PT Virus Media Investara sebelumnya telah bekerja bersama berbagai klien di tingkat nasional maupun internasional, beberapa diantaranya adalah COSRX, Daruma, Garudafood, SONY, Warner Bros, dan beberapa klien lainnya.

Per bulan Februari 2025, PT Virus Media Investara tidak lagi berdiri hanya sebagai agensi digital kreatif, namun terbagi menjadi beberapa cabang divisi yang memiliki peran masing-masing dalam industri. Perubahan ini dilakukan sebagai bentuk adaptasi perusahaan terhadap bentuk usaha agensi yang dianggap sudah kurang relevan. Oleh karena itu, PT Virus Media Investara dibagi menjadi 5 departemen yang terdiri atas Virus, Wiz, XVILabs, Yield, dan ZIP (VWXYZ). Dalam VWXYZ, departemen ZIP memiliki struktur bisnis yang berbeda dari departemen lainnya. Sebagai departemen yang mengelola karya IP, divisi ZIP berkembang dengan membuat konten orisinal di sosial media secara rutin untuk menjangkau penonton secara luas dan membangun identitas karya itu sendiri. Selama melakukan kerja magang di PT Virus Media Investara, penulis ditempatkan pada departemen ZIP untuk membuat konten animasi maupun ilustrasi komik dari salah satu karya IP dengan judul *Meowlove*.

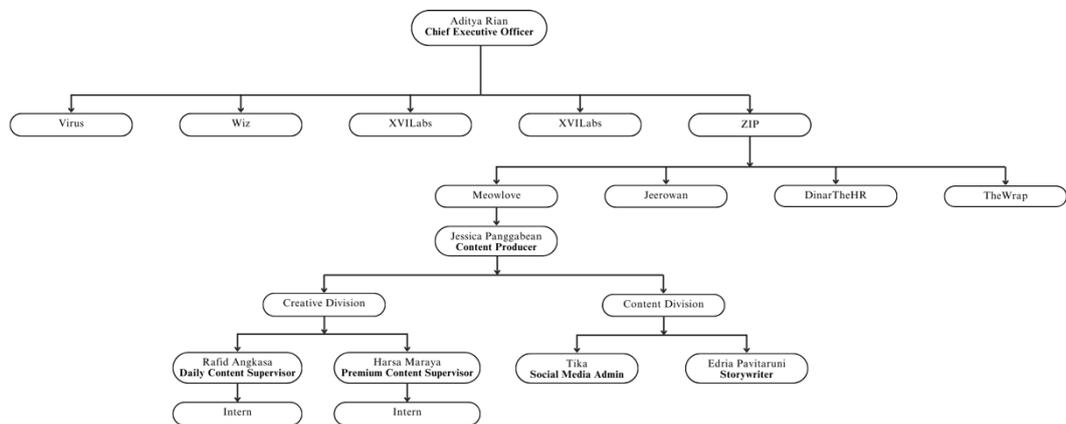
Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk membantu dalam membangun perencanaan perusahaan secara jangka panjang. Melalui analisis SWOT, perusahaan menjabarkan kelebihan atau kekuatan dari sebuah perusahaan dan peluang atau kesempatan yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kualitas perusahaan. Selain itu, analisis SWOT juga berfungsi untuk menjabarkan hambatan serta ancaman yang memiliki potensi besar untuk menghambat perkembangan perusahaan (Puyt et al, 2023).

Adapun hasil analisis SWOT berdasarkan observasi penulis terhadap departemen ZIP yang telah dikonfirmasi kembali bersama *supervisor* magang melalui sesi wawancara sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Analisis SWOT Departemen ZIP

<i>Strength</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki tim dengan sumber daya manusia yang memiliki latar belakang dan pengalaman yang sesuai dengan bidangnya. • Mengelola karya-karya IP yang telah mencakup penonton di tingkat lokal dan internasional • Memahami strategi bisnis dan algoritma pada platform sosial media tertentu untuk meningkatkan jangkauan penonton secara konsisten. • Memiliki kemampuan adaptasi tinggi terhadap perubahan algoritma dan tren sosial media sehingga dapat terus menciptakan konten yang diminati penonton.
<i>Weaknesses</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah sumber daya manusia yang terbatas • Waktu produksi konten yang singkat untuk mengejar konsistensi pengunggahan setiap minggu, sehingga hasil karya visual cenderung lebih sederhana.
<i>Opportunities</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalani kolaborasi dan menerima sponsor dengan <i>influencer</i> dan pengusaha di luar PT Virus Media Investara secara lokal maupun internasional. • Peluang untuk memperluas bentuk karya IP ke dalam bentuk fisik seperti bisnis <i>merchandise</i>. • Peluang berkembang untuk menjangkau penonton yang lebih sebagai salah satu proyek IP yang dinaungi dan diinvestasi oleh pemilik IP kreatif terbesar di Indonesia (INFIA Corp)
<i>Threats</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Ancaman pemberhentian atau pemblokiran penggunaan <i>platform</i> sosial media di negara tertentu.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 2 Struktur Perusahaan PT Virus Media Investara

Sumber: *Supervisor* magang (2025)

Sejak Februari 2025, PT Virus Media Investara terbagi menjadi 5 departemen yaitu VWXYZ yang terdiri atas Virus, Wix, XVILabs, Yield, dan ZIP yang dipimpin oleh Aditya Rian sebagai CEO dari Virus Media. Setiap departemen tersebut

memiliki peran masing-masing dengan detail pembagian departemen sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Pembagian Departemen VWXYZ di PT Virus Media Investara

Virus	Departemen yang bertanggung jawab atas administrasi, keuangan, serta sumber daya manusia (HRD) di PT Virus Media Investara
Wiz	Departemen bidang kreatif yang berperan dalam produksi produk digital seperti kebutuhan <i>digital marketing</i> , <i>e-book</i> , dan bekerja sama dengan klien/influencer dalam membuat konten digital.
XVILabs	Departemen bidang IT yang berperan dalam kebutuhan pemrograman, <i>coding</i> , dan pembuatan situs <i>website</i> untuk perusahaan maupun klien.
Yield	Departemen yang berperan untuk menghasilkan dan menjual produk fisik kepada konsumen.
ZIP	Departemen yang berperan untuk menciptakan dan mengembangkan karya IP orisinal baik dalam bentuk animasi maupun <i>talent influencer</i> .

Sumber: *Supervisor* magang (2025)

Dalam VWXYZ, departemen ZIP dibagi kembali menjadi beberapa divisi yang berperan untuk mengembangkan proyek IP masing-masing. Hingga penulisan laporan, departemen ZIP memiliki 4 IP yaitu *Meowlove*, *Jeerowan*, *DinarTheHR*, dan *TheWrap*. Masing-masing IP tersebut dikelola dan dikembangkan oleh tim yang berbeda.

Berdasarkan wawancara penulis dengan *supervisor*, struktur organisasi tim *Meowlove* dipimpin oleh Jessica Panggabean sebagai *Content Producer Meowlove* yang bertanggung jawab atas perkembangan karya IP. Divisi *Meowlove* dibagi menjadi dua sub divisi lainnya, yaitu divisi Konten dan divisi Kreatif. Divisi Konten terdiri atas *social media admin* dan *storywriter* yang bertanggung jawab untuk melakukan analisis terhadap perilaku algoritma di sosial media, perkembangan jangkauan karya IP, serta perancangan ide cerita untuk konten yang akan diunggah. Divisi Kreatif merupakan divisi yang membuat konten animasi maupun ilustrasi yang diunggah ke sosial media berdasarkan cerita yang telah dirancang oleh *storywriter* sebelumnya. Divisi Kreatif dibagi menjadi 2 sub divisi kembali yaitu divisi *daily content* dan *premium content*. Divisi *daily content* bertanggung jawab atas konten animasi dan ilustrasi yang diunggah di sosial media secara gratis, sedangkan *premium content* bertanggung jawab atas konten animasi dan ilustrasi yang diunggah sebagai konten berbayar atau *subscription*.